

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Identitas adalah makna-makna yang dimunculkan mengenai sesuatu hal melalui representasi dari orang-orang atau kelompok-kelompok dalam sebuah masyarakat yang kemudian berkembang dan melekat pada hal tersebut sebagai suatu identitas menurut Briggs dan Cobley (1993, dikutip dari Marliana 2013, hal.84). Identitas diri terbentuk melalui gagasan yang dibuat oleh individu pada dirinya sendiri. Hal tersebut mencakup keyakinan, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap dirinya.

Seksualitas adalah salah satu faktor dominan yang mempengaruhi pembentukan identitas seseorang, bahkan ketika seorang anak lahir yang pertama kali ditanyakan adalah jenis kelaminnya laki-laki atau perempuan. Dalam pemahamannya atau istilahnya seksualitas memiliki beberapa komponen makna, yaitu jenis kelamin, perilaku seksual, reproduksi, identitas seksual dan orientasi seksual (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Modul pelatihan Intervensi perubahan perilaku B-3, Seks, Seksualitas dan Jender, 2009, hal.23).

Selanjutnya menurut Lips (1993, dikutip dari Prastita 2008, hal.10), orientasi seksual adalah kecenderungan dalam hubungan seksual-emosional dengan seseorang. Terdapat beberapa jenis orientasi seksual yaitu yang dilakukan

oleh dua orang berjenis kelamin sama (homoseksual), berlawanan jenis kelamin (heteroseksual), atau keduanya (biseksual).

Saat ini, homoseksual bukan lagi menjadi suatu hal yang baru dan mengejutkan karena fenomena homoseksual dapat ditemui di lingkungan sekitar kita. Hanya saja hal ini dianggap sebagai tindak seksual abnormal dan bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat. "Homoseksual terbagi menjadi dua jenis, yaitu *gay* sebutan untuk pria yang memiliki ketertarikan seksual dan emosional kepada sesama pria, dan *lesbian* untuk wanita yang memiliki ketertarikan seksual dan emosional kepada sesama wanita" (Olson, 2000; Davison & Neale, 1996, dikutip dari Dewi 2014, hal. 2).

Fenomena homoseksual menarik perhatian banyak sineas untuk diangkat ke dalam film. Film merupakan hasil proses kreatif para sineas yang memadukan berbagai unsur seperti gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi. Melalui film, manusia dapat menemukan masalah-masalah yang terjadi di lingkungannya kemudian menjadikannya sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, atau pengetahuan dalam kehidupan. Film seringkali menampilkan gambaran yang realistik terkait kehidupan dalam masyarakat. Salah satu film Prancis yang mengangkat cerita bertemakan homoseksual adalah *La Vie d'Adèle* garapan sutradara Abdellatif Kechiche. Film ini dirilis pada tahun 2013 dan merupakan adaptasi dari novel grafis karya penulis Prancis Julie Maroh dengan judul *La Bleu est Une Couleur Chaude* diterbitkan oleh Glénat pada tahun 2010. Film ini berhasil meraih *Palme d'Or* di ajang Festival Film *Cannes* tahun 2013.

La Vie d'Adèle menceritakan kisah pencarian identitas diri seorang remaja perempuan berusia 17 tahun bernama Adèle yang mengalami dilema mengenai orientasi seksualnya. Film ini menyuguhkan cerita yang menarik dengan penyampaian emosi yang sangat gamblang dalam adegan-adegan yang ditampilkan oleh tokoh-tokohnya. Hal ini yang menarik penulis untuk melakukan kajian melalui tinjauan psikologis untuk mempelajari proses yang dialami tokoh utama Adèle dalam menemukan identitasnya sebagai seorang lesbian.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembentukan identitas diri tokoh utama sebagai lesbian di dalam film *La Vie d'Adèle* dideskripsikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan pembentukan identitas diri tokoh utama menjadi lesbian dalam film *La Vie d'Adèle*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmu khususnya yang menggunakan media film dengan tinjauan psikologi dan dapat menjadi acuan bagi penelitian serupa ke depannya.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai tahapan pembentukan identitas diri seorang lesbian sehingga masyarakat dapat memiliki perspektif lain dalam memandang kaum homoseksual.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada sikap yang ditunjukkan tokoh utama Adèle dalam proses pembentukan identitas dirinya sebagai lesbian dalam Film *La Vie d'Adèle*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

1. **Identitas diri** adalah “konsep yang digunakan oleh orang-orang untuk menyatakan tentang siapakah mereka, orang macam apa mereka dan

bagaimana mereka berhubungan dengan orang lain,” (Hogg & Abraham, 1988, dikutip dari Mulyono, 2007, hal.17).

2. **Seksualitas** “merupakan segala hal yang terjadi akibat dari adanya perbedaan jenis kelamin, seperti tingkah laku, perbedaan atribut, perbedaan peran atau pekerjaan dan hubungan pria dan wanita” (Sarwono dan Syamsidar, dikutip dari Poespitarini, 1990).

3. **Orientasi seksual** adalah “kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku seksual dengan laki-laki atau perempuan,” (Nietzel *et al*, 1998, hal.489).

4. **Homoseksual** adalah “ketertarikan seksual terhadap jenis kelamin yang sama,” (Feldmen, 1990, hal. 359).

5. **Lesbian** adalah Istilah bagi perempuan yang mengarahkan orientasi seksualnya kepada sesama perempuan atau disebut juga perempuan yang mencintai perempuan baik secara fisik, seksual, emosional atau secara spiritual (Matlin, 2004).